

The Influence of Profitability on Tax Avoidance (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Subsectors Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022)

Tiana Fenny Krisdina¹, Fahrul Alam Masruri², Kartika Riyanti³

^{1,2,3}Universitas Sebelas April

¹tiana.feb@unsap.ac.id, fahrulalam@unsap.ac.id, kartikariyanti1904@gmail.com,

Article Info

Article history:

Received Jul

20, 2024

Revised

August 23,
2024

Accepted Oct
10, 2024

Keywords:

Profitability

Tax Avoidance

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability on tax avoidance empirical study in manufacturing companies in the basic and chemical industry sub-sectors listed on the Indonesian stock exchange (BEI) 2018-2022 for the descriptive and verification approaches. The population of this study are manufacturing companies in the basic and chemical industry sub-sectors listed on the IDX for the 2018-2022 period, with purposive sampling method, in which there are 29 manufacturing companies in the basic and chemical industry subsector that meet the sample criteria with a five year observation method. Based on the test result showed that profitability with ROA measurement has no significant effect on tax avoidance with CETR measurement is evidenced by the value of $0,100 > 0,05$ and the value $-t_{hitung} < t_{tabel}$ is $-1,656 < 1,977$ then H_0 is accepted. Profitability with ROE measurement has no significant effect on tax avoidance with CETR measurement is evidenced by the value of $0,157 > 0,05$ and the value $t_{hitung} < t_{tabel}$ is $1,422 < 1,977$. Meaning that profitability with ROE does not have a significant effect on manufacturing companies in the basic and chemical industries subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved

Corresponding Author:

Kartika Riyanti,

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Jalan Angkrek Situ No 19 Kecamatan Sumedang Utara Sumedang 45322. Email:

Email : tiana.feb@unsap.ac.id

1. INTRODUCTION

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki perusahaan yang tercatat dan terdaftar sebanyak 778 perusahaan. Dari berbagai perusahaan yang terdaftar di BEI, perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur subsektor dasar dan kimia. Perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia terdiri dari 0 subsektor yaitu subsektor semen, subsektor keramik, perselen dan kaca, subsektor logam dan sejenisnya, subsektor kimia, subsektor plastik dan kemasan, subsektor pakan ternak, subsektor kayu dan pengolahannya, dan subsektor pulpen dan kertas.

Salah satu penerimaan negara yang paling besar adalah pajak. Setiap wajib pajak diwajibkan untuk ikut berpartisipasi agar laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik demi kemajuan dan kesejahteraan negara. Namun dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan beban bagi perusahaan

yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang berupaya untuk memperkecil pajak dengan legal maupun ilegal sehingga mereka mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan.

Untuk memperkecil pajak yang harus dibayarkan, tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, karena tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapat laba sebanyak-banyaknya dan melakukan pembayaran pajak sekecil mungkin.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang bisa menyebabkan terjadinya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu pengukuran kinerja bagi perusahaan dalam kemampuannya menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara efektif dalam menciptakan laba perusahaan dari penggunaan aktiva dengan istilah Return On Assets (ROA). Jika semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka jumlah pajak penghasilannya ikut meningkat (Arianandini dan Ramantha, 2018)

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity (ROE) terhadap penghindaran pajak.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. RESULTS AND DISCUSSION

1. Results

Uji Normalitas

(Machali, 2021) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam uji statistik parametrik seperti analisis regresi.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.072	136	.077	.976	136	.016
ROE	.060	136	.200*	.980	136	.047
CETR	.074	136	.064	.965	136	.002

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada data ROA, ROE, dan CETR sudah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena didapatkan p-value > 0,05, maka seluruh data sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara multikolinearitas jika torelance lebih dari 1 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.118	8.471
	ROE	.119	8.394
	Ukuran Perusahaan	.903	1.107

a. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2 dapat diketahui masing-masing variabel memiliki nilai TOL dan VIF sebagai berikut:

- a. Variabel ROA memiliki nilai TOL $0,118 < 1$ dan nilai VIF sebesar $8,471 < 10$ sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Variabel ROA memiliki nilai TOL $0,119 < 1$ dan nilai VIF sebesar $8,397 < 10$ sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Arch adalah meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.289	.192		1.510	.133
	ROA	-.452	.257	-.415	-1.761	.081
	ROE	.049	.222	.052	.221	.826
	Ukuran Perusahaan	-.003	.007	-.032	-.381	.704

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, didapatkan nilai p-value untuk koefesien konstanta $0,133 > p\text{-value} = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu dari masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel:

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.146 ^a	.021	-.001	.17197	1.717

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROE, ROA

b. Dependent Variable: CETR

Uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson menghasilkan nilai $d=0,717$. Nilai $n=136$ dan $k=3$ didapatkan nilai $d_l=1,69$ dan $d_u=1,75$ maka didapatkan kondisi $d_l < d < d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *no decision*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji signifikansi koefesien dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel. Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut hasil Uji Statistik F yang diperoleh:

Tabel 5
Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.084	2	.042	1.427	.244 ^b
	Residual	3.905	133	.029		
	Total	3.989	135			

a. Dependent Variable: CETR

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Pengaruh ROA dan ROE secara simultan terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Nilai p-value uji F yang dihasilkan yaitu $0,244 > 0,05$, maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh secara simultan yang diberikan ROA dan ROE terhadap penghindaran pajak.

Uji Parsial (t)

Uji t adalah uji yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Berikut hasil Uji Statistik t yang diperoleh:

Tabel 6
Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.501	.039		12.754	<.001
	ROA	-.645	.390	-.393	-1.656	.100
	ROE	.481	.338	.338	1.422	.157

a. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan tabel 6 Uji t menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,645. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif profitabilitas terhadap penghindaran pajak, semakin naik profitabilitas maka akan mengalami penurunan penghindaran pajak. Nilai signifikansi $0,100 > 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,656 < 1,977$ maka H_0 diterima. Sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
- b. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,481 dengan koefisien bernilai positif terjadi pengaruh positif ROE terhadap penghindaran pajak, semakin naik ROE maka akan semakin meningkat penghindaran pajak. Nilai signifikansi $0,157 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,422 < 1,977$ maka H_0 diterima. Sehingga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.021	.006	.17135

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Besaran pengaruh yang diberikan oleh ROA dan ROE secara simultan terhadap penghindaran pajak dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,021 atau 2,1% menunjukkan pengaruh yang sangat kecil. Sedangkan 97,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

2. Discussion

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel profitabilitas (Return on Assets) menunjukkan nilai signifikansi $0,342 > 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,953 < 1,977$ MAKA H_0 ditolak. Sehingga ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CETR. Karena profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak artinya semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin mengurangi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar mampu untuk melakukan pembayaran pajak, bahkan dengan profit yang tinggi perusahaan dengan mudahnya melakukan pengaturan laba.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel profitabilitas (Return On Equity) menunjukkan nilai signifikansi $0,138 > 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,482 < 1,997$ maka H_0 ditolak. Sehingga ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CETR. Perusahaan dengan ROE tinggi cenderung mengutamakan keberlanjutan dan reputasi bisnis mungkin lebih berhati-hati dalam penghindaran pajak, penghindaran pajak yang agresif dapat meningkatkan risiko reputasi dan menghadapi risiko hukum yang dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), maka pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas dengan pengukuran ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- 2) Profitabilitas dengan pengukuran ROE secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu, kami mengucapkan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia, kedua orang tua, keluarga besar, sahabat, seluruh civitas akademik dan pengelola Universitas Sebelas April yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan do'a semoga semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT, Aamiin Allahuma Amin.

REFERENCES

- Arianandhini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Journal Akuntansi*, 22, 2088.
- Wardani dan Puspitasari. (2022). Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.19. 89-94
- Sepindo et al. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas. *E-Journal UNDIP*, Vol.12, No.3.
- Noviyanti & Dalam. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vol.5. No.1, 24-35.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Syntax Idea*, 3(2), 354-367.
- Suryana dan Rahayu. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *IE-Proceeding of Management* : Vol.5 No.2
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.